



JAMIN KETEPATAN DISTRIBUSI SURAT SUARA KPU Terapkan Dua Metode Kontrol

YOGYA (KR) - Kendati surat suara untuk Pilwali Yogya 2017 masih dalam proses pencetakan, namun KPU sudah ancap-ancang untuk proses penyortiran hingga distribusi. KPU Kota Yogya juga menjamin ketepatan distribusi surat suara seiring proses kontrol dengan dua metode sekaligus.

Menurut Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Logistik Hidayat Widodo, berbagai persoalan yang terjadi pada pilkada serentak 2015 lalu turut menjadi bahan evaluasinya. "Kami upayakan betul supaya nanti tidak ada surat suara yang tertukar antar TPS. Kekeliruan dalam pengepakan maupun kesalahan dalam distribusi, sudah kami antisipasi," urainya, Senin (26/12).

Diakuinya, jumlah kebutuhan surat suara di tiap TPS bervariasi sesuai daftar pemilih tetap (DPT) yang ada di TPS tersebut. Selain itu, masing-masing DPT di TPS juga ditambah 2,5 persen sebagai cadangan surat suara. Sehingga, jika terjadi surat suara tertukar, maka bisa menjadi kendala serius dalam proses pemungutan suara.

Oleh karena itu, imbuh Hidayat, pihaknya menyiapkan pola kontrol yang lebih cermat. Dua metode akan dilakukan sekaligus, yakni pencocokan kebutuhan di tiap kecamatan, dan penimbangan dengan alat digital untuk

surat suara di tiap TPS. "Begitu surat suara berhasil dijumlah, akan dipilah dulu kebutuhan tiap kecamatan, kemudian baru didistribusikan ke tiap kelurahan dan TPS. Seharusnya, kalkulasi dari tiap kelurahan di satu kecamatan datanya tetap sama," urainya.

Sedangkan untuk penggunaan timbangan digital, imbuhnya, guna memastikan ulang jika jumlah surat suara di TPS sudah sesuai. Sehingga jika hasil timbangan menunjukkan berat yang tidak sesuai, maka akan dihitung ulang oleh petugas.

Terkait pencetakan surat suara, Hidayat mengaku, sedang diproses oleh pihak ketiga. Sekretariat KPU sengaja mengajukan ke dalam lelang *e-catalog* lebih awal supaya tidak tergesa-gesa dalam penyortiran maupun pelipatan. Diharapkan dalam beberapa hari ke depan sudah bisa diselesaikan.

Dari jumlah DPT mencapai 298.989 pemilih, total kebutuhan surat suara untuk Pilwali mencapai 306.849 lembar. Kebutuhan tersebut mempertimbangkan jumlah DPT di tiap TPS yang ditambah 2,5 persen sebagai cadangan. "Kami juga siapkan 2.000 surat suara penanda khusus untukantisipasi pemilihan ulang di TPS. Tapi harapan kami, itu tidak akan terjadi," jelasnya. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005